

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. Jadi, bisa disimpulkan bahwa UMKM ini sebagai sebuah bisnis yang dikelola oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah.

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bentuk pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Berdasarkan survei yang dilakukan di Desa Baturaja Kecamatan Way Lima terdapat beberapa UMKM yang sedang berkembang, namun sayangnya hanya beberapa yang sudah melakukan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan. Sehingga dengan adanya sosialisasi terkait analisis resiko laporan keuangan untuk pemilik UMKM, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan penerapan dari pentingnya pencatatan laporan yang terstruktur. Pembukuan yang terstruktur akan membantu UMKM lebih berkembang dan tetap berkelanjutan. Pengaturan manajemen dan keuangan yang baik dapat membantu usaha agar beroperasi lebih baik dan efektif. Sehingga pengetahuan mengenai manajemen dan pengaturan keuangan yang baik sangat dibutuhkan oleh pemilik UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengangkat judul **“ANALISIS RESIKO LAPORAN KEUANGAN SERTA PENANGANANNYA PADA UMKM KERIPIK LAMPUNG BU SATIH DI DESA BATURAJA KECAMATAN WAY LIMA”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Pada zaman sebelum era transformasi Desa Baturaja, kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran ini adalah nama yang berasal dari batu yang terletak di Sungai desa Baturaja yang di-Sakralkan oleh masyarakat setempat sehingga batu tersebut menjadi

tempat yang suci dimana seorang Raja Saibatin bersemedi, maka dari itu terbentuklah nama desa Baturaja.

Desa Baturaja secara geografis terletak di kecamatan Way Lima, kabupaten Pesawaran, provinsi Lampung. Yang dibentuk pada 2 Februari 2003 oleh Raja yang menjadi Kepala Desa pertama pada saat itu hingga sekarang pada saat kepemimpinan Bapak Amrullah, S.E selaku ketua desa terpilih pada tahun 2021 lalu. Desa Baturaja ini memiliki pembagian wilayah sebanyak 7 dusun dan dibagi menjadi 14 RT.

Desa Baturaja termasuk kedalam wilayah administratif kecamatan Way Lima, dan merupakan salah satu dari beberapa desa yang terletak di kecamatan Way Lima ini. Penduduk desa Baturaja dengan mayoritas bersuku lampung merupakan penduduk lokal yang telah tinggal disini sejak sebelum terbentuknya desa baturaja hingga terjadi pemekaran desa seperti sekarang. Penduduk desa baturaja mayoritas bekerja dan mencari sumber penghasilan melalui bertani dan berkebun.

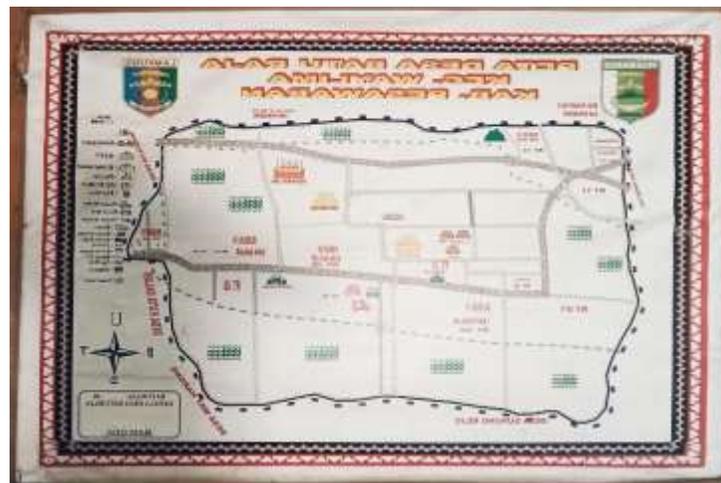


Gambar 1.1 Profil Desa

Tabel 1.1 Profil desa

Nama Desa / Kelurahan	Baturaja
Kecamatan	Way Lima
Kabupaten / Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1.747
Jumlah Penduduk	1.797

Perempuan	
Total Penduduk	3.544
Jumlah KK	1.028
Luas Wilayah	3.478,25 Ha



Gambar 1.2 Peta desa baturaja



Gambar 1.3 Struktur pemerintahan desa baturaja

a) Infrastruktur di Desa Baturaja masih dalam tahap pengembangan. Terdapat fasilitas-fasilitas seperti jalan, sekolah, dan puskesmas yang mendukung kehidupan sehari-hari

warga desa. Jalan utama menghubungkan desa ini dengan pusat Kecamatan dan Kabupaten.

- b) Desa Baturaja memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan perkebunan. Tanah di desa ini sangat subur, cocok untuk berbagai jenis tanaman pangan. Petani lokal telah lama mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka. Pemerintah desa bersama pihak terkait dapat mengembangkan program pelatihan dan bantuan teknis untuk meningkatkan hasil panen dan kualitas produk. Selain sektor pertanian dan perkebunan, desa Baturaja berpotensi dalam sektor kerajinan lokal. Kerajinan tangan tradisional seperti Tapis Tenun yang memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat dikembangkan lebih lanjut yang dapat dijual baik di pasar lokal maupun regional. Pelatihan dan dukungan untuk pengusaha kecil dalam sektor ini dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk kerajinan.

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi yang ada di Indonesia. UMKM juga memiliki potensi lebih besar dalam menanggulangi tingkat pengangguran yang semakin tahun semakin meningkat. UMKM milik Bu Satih ini terbilang cukup baru karena baru berjalan selama 2 tahun lamanya sejak akhir tahun 2021 yang dimana berawal dari keisengan Ibu Satih sendiri dengan memanfaatkan waktu luang dengan hal yang lebih bermanfaat, tetapi tanpa diduga keisengan ini malah berbuah manis bahkan dapat menjadi ladang penghasilan untuk keluarga Ibu Satih sendiri. UMKM Keripik Lampung Bu Satih ini berjalan dibidang food and beferage yang dimana menyediakan produk berupa makanan ringan yaitu keripik singkong dan keripik pisang. UMKM Keripik Lampung Bu Satih ini sudah mulai merambah kedunia luar dan mulai dikenal dengan masyarakat ramai berkat bantuan pemerintah dan aparat Desa Baturaja setempat mengenai perlindungan usaha lokal di Desa Baturaja dengan mengadakan legalitas usaha dan sertifikasi halal serempak pada tahun 2022 lalu yang mana hal ini sangat membantu para pelaku UMKM seperti UMKM milik Bu Satih. UMKM milik Bu Satih baru memiliki karyawan sebanyak 2 orang yang dimana karyawan tersebut merupakan suami dan anak ibu satih sendiri. Mengingat kebutuhan dan permintaan pelanggan yang semakin banyak Ibu Satih sudah mulai kewalahan untuk mengatur dan memproduksi keripik sendiri sehingga dalam jangka waktu dekat kemungkinan akan merekrut karyawan baru kembali untuk membantu memenuhi permintaan pasar.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Bagaimana cara mengelola dan memisahkan modal usaha dengan keuangan pribadi pada UMKM Keripik Lampung Bu Satih?

2. Bagaimana cara mengatasi resiko yang muncul akibat laporan keuangan yang tidak dibukukan pada UMKM Keripik Lampung Bu Satih?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk meningkatkan kesadaran pemilik UMKM akan pentingnya pembukuan keuangan.
2. Untuk mengurangi resiko finansial yang dihadapi oleh UMKM dengan memberikan pemahaman dan sosialisasi yang tepat.

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Untuk Mahasiswa

- a. Melatih mahasiswa untuk menjadi inspirator dalam menghadapi persoalan di masyarakat khususnya pada UMKM.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat dari kampus untuk masyarakat sekitar.

1.3.2.2 Untuk Masyarakat

- a. Dapat membuat arus keuangan sehingga terpantau dengan baik analisis laporan keuangannya.
- b. Bertambahnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya UMKM sebagai pendapatan tambahan.

1.3.2.3 Untuk Instansi

- a. Meningkatkan peran dan kontribusi dalam Upaya pengembangan UMKM di masyarakat
- b. Sebagai sarana promosi bagi Civitas Akademika IIB Darmajaya agar lebih dikenal masyarakat khususnya di tempat PKPM berlangsung.
- c. Menjadi salah satu penilaian atau tolak ukur mengenai hasil pembelajaran kepada mahasiswa.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut ini adalah mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Baturaja, Kecamatan Way Lima:

1. Bapak Amrullah, S.E selaku kepala desa Baturaja
2. Bapak Redi Setiawan selaku sekretaris desa Baturaja
3. Bapak Novi Yansyah selaku kepala dusun 03 desa Baturaja
4. Seluruh aparat desa Baturaja
5. Ibu Satih selaku pemilik UMKM Keripik